

Pengaruh Metode Masase Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Inpartu di Klinik Bersalin Sally

Kiki Khoiriyani^{1*}, Efi Satriana Silalahi²

^{1*}Institut Kesehatan Sumatera Utara, Medan

Jl. Jamin Ginting, Lau Cih, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20136, Indonesia

²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan As Syifa Kisaran, Sumatera Utara

Jl Durian Lk. IV, Kelurahan Kisaran Naga, Kecamatan Kisaran Timur, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara
Indonesia

Email: 1*kiki.khoiriyani@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh metode masase terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy-eksperimen* yang bersifat *two group pretest-posttest*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 38 orang dimana 19 kelompok intervensi dan 19 kelompok kontrol, dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Analisa data yang digunakan adalah uji *t-dependen* dan *t-independen*. Hasil penelitian diperoleh karakteristik responden kelompok intervensi sebagian besar responden berusia 24-29 tahun sebanyak 8 orang (42,1%), paritas >2 anak) sebanyak 8 orang (42,1%), dan tingkat pendidikan adalah SMA sebanyak 14 orang (73,7%). Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar responden berusia 24-29 tahun sebanyak 7 orang (36,8%), paritas >2 anak sebanyak 9 orang (47,4%), dan tingkat pendidikan SMA sebanyak 18 orang (94,7%). Intensitas nyeri pada kelompok intervensi sebelum dilakukan masase rata-rata 7,26 dan sesudah rata-rata 4,74 sedangkan pada kelompok kontrol sebelum dilakukan masase rata-rata 7,00 dan sesudah rata-rata 6,16. Hasil uji *t-dependen* intensitas nyeri sebelum dan sesudah dilakukan masase pada kelompok intervensi diperoleh nilai $P=0,000$ dan pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah dilakukan masase diperoleh nilai $P=0,007$. Hasil uji *t-independen* dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan sesudah dilakukan metode masase pada kelompok intervensi yaitu nilai $P=0,001$. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa adanya pengaruh metode masase terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu inpartu. Sehingga disarankan supaya bidan menerapkan metode masase sebagai intervensi mengurangi nyeri dalam asuhan ibu bersalin normal.

Kata Kunci: Metode masase; Nyeri persalinan; Kala Aktif; Fase Satu

Abstract

The purpose of this study was to identify the effect of massage methods on labor pain in the active phase of the first stage. The research design used in this study was a quasi-experimental two-group pretest-posttest. The number of samples in this study was 38 people, 19 in the intervention group and 19 in the control group, with a simple random sampling technique. Data analysis used was the dependent t-test and independent t-test. The results obtained characteristics of respondents in the intervention group were mostly 24-29 years old (8 people), parity >2 children (8 people), and education level was high school (14 people). While in the control group, most respondents were 24-29 years old (7 people), parity >2 children (9 people), and education level was high school (18 people). The average pain intensity in the intervention group before massage was 7.26 and after massage was 4.74, while in the control group before massage it was 7.00 and after massage it was 6.16. The results of the dependent t-test of pain intensity before and after massage in the intervention group obtained a P value of 0.000 and in the control group before and after massage obtained a P value of 0.007. The results of the independent t-test can be concluded that there is a significant difference after the massage method was carried out in the intervention group, namely a P value of 0.001. From the results of this study, it is known that there is an effect of the massage method on reducing the intensity of labor pain in the active phase of the first stage of labor in inpartu mothers. Therefore, it is recommended that midwives apply the massage method as an intervention to reduce pain in the care of mothers giving birth normally.

Keywords: Massage method; Labor pain; Active stage; Phase One

1. PENDAHULUAN

Indonesia sehat adalah suatu gambaran kondisi Indonesia di masa depan, yakni masyarakat, bangsa, dan negara yang ditandai oleh penduduknya hidup dalam lingkungan dengan perilaku hidup sehat, memiliki kemampuan menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata, serta mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Meningkatkan derajat kesehatan yang adil dan merata diperlukan sikap responsif dan efektif dalam melakukan suatu tindakan untuk memberi kenyamanan dan menghindari resiko yang akan terjadi seperti resiko kehamilan dan persalinan. Persalinan merupakan suatu hal yang fisiologis bagi seluruh wanita di dunia, walaupun sebagian besar ibu inpartu merasa tegang, takut dan menyakitkan menghadapi proses persalinan.

Persalinan suatu proses membuka dan menipisnya serviks serta terjadi kontraksi uterus sehingga menyebabkan nyeri pada proses persalinan. Penelitian yang dilakukan oleh Niven dan Gijsbers (1984) bertujuan

untuk melihat perbandingan intensitas nyeri persalinan dengan nyeri lain diperoleh hasil bahwa nyeri persalinan melebihi sindrom nyeri lain seperti, 88% dari 73 penderita nyeri tungkai menerima intervensi farmakologis, 76% dari sampel (n=200) mengalami nyeri punggung selama kehamilan dengan insiden puncak pada usia kehamilan 24-28 minggu yang mengganggu aktivitas normal ibu, maka nyeri harus diberi intervensi metode pengendali nyeri demi kenyamanan dan keringanan si penderita (Mander R., 2023, hal. 140).

Nyeri adalah proses alamiah dalam persalinan. Apabila tidak diatasi dengan baik akan menimbulkan masalah lain yaitu meningkatnya kecemasan karena kurangnya pengetahuan dan belum ada pengalaman pada ibu primigravida saat menghadapi persalinan sehingga produksi hormon adrenalin meningkat dan mengakibatkan *vasokonstriksi* yang menyebabkan aliran darah ibu ke janin menurun. Janin akan mengalami hipoksia sedangkan ibu akan mengalami persalinan lama dan dapat meningkatkan tekanan sistolik dan diastolik.

Departemen WHO Membuat Kehamilan Lebih Aman (MPS) yang pada dasarnya menekankan pada penyediaan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal yang terampil untuk mengurangi angka kematian bayi dan kematian ibu secara signifikan pada tahun 2035 dengan diteksi dini, *antenatal care*, penatalaksanaan persalinan dan nifas yang baik (WHO, 2010, ¶ 1). Pada masyarakat primitif, persalinan lebih lama dan nyeri, sedangkan masyarakat yang telah maju 7-14% bersalin tanpa rasa nyeri dan sebagian besar (90%) persalinan disertai rasa nyeri (Prawirohardjo, S., 2015).

Manajemen nyeri persalinan dapat diterapkan secara non farmakologis dan farmakologis. Pendekatan secara non farmakologis tanpa penggunaan obat-obatan seperti relaksasi, masase, akupresur, akupunktur, kompres panas atau dingin dan aromaterapi, sedangkan secara farmakologis melalui penggunaan obat-obatan. Manajemen nyeri non farmakologis lebih aman, sederhana dan tidak menimbulkan efek merugikan serta mengacu kepada asuhan sayang ibu, dibandingkan dengan metode farmakologi yang berpotensi mempunyai efek yang merugikan.

Tubuh memiliki pereda nyeri alamiah yaitu *endorphin*. *Endorphin* bisa diperoleh dengan masase (Nolan, 2023). Masase adalah melakukan tekanan tangan pada jaringan lunak tanpa menyebabkan gerakan atau perubahan posisi sendi untuk meredakan nyeri. Hanya 19,3% wanita mendapat masase untuk meredakan nyeri dan hanya 5% bidan dilaporkan menggunakan metode ini bagi wanita secara individu. Ketidaksesuaian ini berlawanan dengan pemberian obat seperti petidin, yang dilaporkan 37,8 % oleh bidan (Mander, R., 2023, hal. 163).

Dalam persalinan, masase membantu ibu lebih rileks dan nyaman selama persalinan. Ibu yang di masase 20 menit setiap jam selama tahapan persalinan yang dilakukan oleh petugas kesehatan, keluarga pasien ataupun pasien itu sendiri akan lebih bebas dari rasa sakit, karena masase merangsang tubuh melepaskan senyawa *endorphin*. Banyak bagian tubuh ibu bersalin yang dapat di masase, seperti kepala, leher, punggung dan tungkai. Saat memijat, pemijat harus memperhatikan respon ibu apakah tekanan yang diberikan sudah tepat (Meiliasari, M., dan Danuatmaja, B., 2019, hal. 67).

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian *quasi-eksperimen* yang bersifat *two group pretest-posttest* yaitu kelompok kontrol dan intervensi untuk mengidentifikasi pengaruh metode masase terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu inpartu sebelum dan sesudah dilakukan masase. Teknik pengambilan sampel menggunakan pendekatan secara *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana. Sampel yang ditetapkan sebanyak 55 responden yang dibagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan intervensi. Akan tetapi, setelah dilaksanakan penelitian Februari-April 2011 diperoleh responden 38 orang yang sesuai dengan kriteria yaitu 19 orang kelompok kontrol dan 19 orang kelompok intervensi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil uji statistik *t-dependent* dan *t-independent* diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada pengurangan nyeri persalinan kala I fase aktif sebelum dan sesudah dilakukan metode masase pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Sebuah penelitian menyebutkan, ibu yang di masase 20 menit setiap jam selama tahapan persalinan akan lebih bebas dari rasa sakit. Hal ini dikarenakan masase merangsang tubuh melepaskan senyawa *endorphin* yang dapat menghilangkan sakit secara alamiah sehingga lebih nyaman (Meiliasari, M., & Danuatmaja, B., 2024). Menurut Simkin (1989), dianjurkan selama persalinan agar masase dilakukan terus-menerus, karena rasa nyeri cenderung akan meningkat jika masase dihentikan. Hal tersebut terjadi karena sistem saraf menjadi terbiasa terhadap stimulus dan organ-organ indra berhenti merespons nyeri tersebut (Jones, K., & Henderson, C., 2015).

Dari uraian di atas, maka hipotesa penelitian dapat dijawab bahwa metode masase berpengaruh terhadap pengurangan intensitas nyeri pada persalinan kala I fase aktif dan ada perbedaan pengurangan intensitas nyeri yang

dirasakan sebelum dan sesudah dilakukan masase pada kelompok intervensi dan kontrol serta perbedaan signifikan sesudah dilakukan masase pada kedua kelompok tersebut.

4. KESIMPULAN

Hasil uji statistik *t-dependen* kelompok intervensi nilai $p=0,000$ dan kelompok kontrol nilai $p=0,007$, sedangkan *t-independen* didapatkan nilai p adalah $0,001$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode masase terhadap pengurangan nyeri persalinan pada ibu inpartu kala I fase aktif.

REFERENCES

- Arifin, L. (2018). *Teknik Akupresur pada Persalinan*. <http://keperawatan maternitas.blogspot.com>
- Bare, B. G., dan Smeltzer, S. C. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddarth*. Jakarta : EGC
- Bobak, I. M., at all. (2014). *Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC
- Brockopp, D. Y., dan Hastings, M. T. (2020). *Dasar-Dasar Riset Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Fraser, D. M., dan Cooper, M. A. (2019). *Buku Ajar Bidan Myles*. Ed-14. Jakarta : EGC
- Gadysa, G. (2019). *Persepsi Ibu Tentang Metode Masase*. Diambil 27 September 2019, dari <http://luluvikar.wordpress.com>
- Jones, K., dan Henderson, C. (2015). *Konsep Kebidanan*. Jakarta : EGC
- Leveno, K., J. (2009). *Obstetri Williams*. Ed-21. Jakarta : EGC
- Mander, R. (2019). *Nyeri Persalinan*. Jakarta : EGC
- Meiliasari, M., dan Danuatmaja, B. (2024). *Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta : Puspa Swara
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : SalembaMedika
- Potter, P. A., dan Perry, A. G. (2005). *Fundamental Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Prawirohardjo, S. (2005). *Ilmu Kebidanan*. Yogyakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Price, S., dan Price, L. (1917). *Aromaterapi*. Jakarta : EGC
- Rahmadani, F. (2019). *Pengaruh Pijat Punggung Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Primipara*. Medan : tidak dipublikasikan
- Ratih, R. H. (2020). *Pengaruh Metode Masase Terhadap Pengurangan Intensitas Nyeri Pada Persalinan Kala I*. Medan : tidak dipublikasikan
- Simkin, P., Whalley, J., dan Keppler, A. (2019). *Panduan Lengkap Kehamilan, Melahirkan dan Bayi*. Jakarta : Arcan
- Walsh, L. V. (2017). *Buku Ajar Kebidanan Komunitas*. Jakarta : EGC